

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana intervensi Pemerintah Kabupaten Sidoarjo terhadap usaha mikro melalui Kebijakan Pemberian Dana Bergulir bagi UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Kabupaten Sidoarjo. Pertanyaan penelitian yang akan diajukan adalah mengenai bagaimana Pemerintah Kabupaten Sidoarjo membantu UMKM melalui kebijakan dana bergulir di Sidoarjo? Siapa yang diuntungkan dan dirugikan dengan adanya kebijakan tersebut?

Penelitian ini mencoba membawa pemahaman baru tentang keuangan mikro melalui prespektif ekonomi politik. Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini mencoba membawa pemahaman tentang keuangan mikro ke tahap berikutnya dengan mempertanyakan bagaimana keuangan mikro bekerja. Dengan menganalisa kebijakan dana bergulir oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dan menghubungkan fenomena tersebut dengan literatur-literatur mengenai ekonomi politik keuangan mikro yang mulai banyak muncul dewasa ini. Selain itu penelitian ini juga akan mencoba menjawab siapa pihak-pihak yang diuntungkan dan dirugikan dengan adanya kebijakan ini dengan pendekatan ekonomi politik Keynes.

Hasil penelitian yang ditemui di lapangan adalah terjadi pergeseran peran negara dalam kebijakan dana bergulir. Dimana berperan sebagai investor dalam kebijakan dana bergulir. Yang menyebabkan terjadi finansialisasi terhadap bantuan usaha yang diberikan. Dimana bantuan usaha yang diberikan juga menjadi objek ekstraksi untuk akumulasi kapital lembaga finansial. Selain itu terjadi finansialisasi terhadap kemiskinan yang terjadi dimana upaya pengentasan kemiskinan masyarakat melalui sistem finansial dengan mengilangkan *credit barrier* kelas menengah kebawah.

Kata kunci : Keuangan Mikro, Dana Bergulir, Ekonomi politik, UMKM